**Korban Kim Hyu Joon/J\_hu (Artis Korea, Boys Before Flower)**

Cita-cita Aya sangat tinggi, sampai Aya sendiri gak bisa ngambil saking ketinggian, soalnya disimpan dialmari lantai dua puluh enem. Oke guys langsung aja ngerumpinya.

Harinya sangat cerah khususnya kota Malang tempat kuliah Aya, tak lama kemudian harinya tiba-tiba mendung, ternyata hari itu terjadi gerhana matahari, spontan Aya berdo’a kabulkan keinginanku Tuhan untuk bertemu dengan Sang Idolaku J\_hu (pemeran BBF). Aya sangat mengidolakan J\_hu sampai semua benda yang ia punya selalu tertulis Aya J\_hu.

\*3 tahun kemudian\*

Aya sudah sukses, ia menjadi yang diinginkan, menjadi penulis terkenal dikalangan orang-orang yang satu aliran dengannya, [www.koplak.com](http://www.koplak.com) tapi tetap cantiklaaaah!!! karena ia seorang perempuan, seandainya ia laki setengah, dan perempuan setengah, maka orang pun akan menyebutnya perempuan ganteng.

Setelah ia pulang dari Kalimantan, biasanya ia naik taxi tapi tidak untuk hari yang sial ini, Aya gak dapat taxi yang ia dapat taxi angkutan umum alias ANGKOT!!

Dalam angkot ia berdesak-desakan dengan penumpang lain membuat ia tidak betah, panas dan perut keroncong protol yang Aya rasakan siang itu, sembari menunggu angkot penuh ia tidur untuk beberapa menit, tiba-tiba ia mendengar suara lembut menyapanya “Sorry, excuse me” Aya terbangun lalu pindah posisi, duduk paling pojok, setelah itu ia melanjutkan tidurnya kembali, setelah itu cowok bersuara lembut itu kembali berkata “Sorry, excuse me” Aya kembali berpindah tempat hingga akhirnya posisi duduk mereka saling berhadapan, Aya merasa jantungnya berdegup kencang dan serasa mau copot atau jantungnya bergeser, berpindah tempat keatas otaknya dan otaknya berpindah kejantungnya, dan itupun seandainya saja bisa, tapi sayangnya tidak, otaknya tetap diatas dan jantungnya tetap didalam, gak keluar karena malu, yang punya jantung lagi berhadapan dengan cowok cakep yang tak pernah ia lihat seumur hidupnya.

Tapi ia tak mengerti posisi kursi masih kosong yang ada dalam angkot hanya mereka berdua lalu kenapa cowok itu selalu berkata “excuse me”, Aya mulai bertanya apa maksud kata permisimu tadi? lalu cowok itu berkata “mbak, kami dari panti asuhan al\_Gajah bin Zebra untuk meminta partisipasi anda” lalu Aya berkata “maaf mas apa anda tidak salah pekerjaan?” kenapa anda tidak memasuki dunia model karena wajah anda seperti artis korea yang sudah koplak, eh salah oplas (operasi plastik)? Cowok itu menyentuh kening Aya dengan jemari lentiknya, Aya terus menatap rambut pirang milik cowok yang ada dihadapannya dengan seksama dan cowok itu terus mendekatinya, akhirnya cowok itu menjatuhkan Aya kedalam pelukannya, Aya menatap wajah itu secara dekat, betapa indah ciptaan Tuhan, ketika gigi kuning menghiasi senyumnya, ketika rambut semir putih menghiasi kepala bagian belakang (botak) dan tangan yang menyentuhnya dan menjatuhkannya kedalam pelukannya itu penuh kotoran didalamnya, kuku-kuku panjangnya yang menghiasi jari jemarinya, persepsi Aya “kemungkinan cowok itu baru datang dari salon kambing”.

Setelah Aya kembali sadar, sponta ia menampar cowok itu sambil berkata “saya salah dalam menilai anda” cowok itupun menjawab “bukankah anda baru saja memuji saya dan berusaha untuk merayu saya?” didalam hati Aya, ia tak ada habisnya menggerutu “gawat, saya lupa untuk periksa penyakit mata saya bulan ini”. Sepontan ia mengeluarkan uang dari saku baju lalu keluar dari angkot yang Aya tumpangi itu dengan penuh kesal dan membersihkan seluruh badannya seperti terkena najis karena telah jatuh kedalam pelukannya cowok peminta sumbangan tadi.

Setiap masalah pasti ada hikmahnya, saat itu, ia menikmati hikmahnya, ia tidak lagi menunggu taxi melainkan taxi yang menunggunya, akhirnya saat perjalanan pulang ia seperti ada antara sadar dan tidak, sambil bertanya-tanya dalam hatinya “salahku hanya karena lalai untuk periksa rabun pada mataku, lalu kenapa harus idolaku yang jadi korban?” akhirnya suasana gelap lagi secara tiba-tiba karena gerhana matahari, Aya teringat pada permintaannya beberapa tahun silam untuk bertemu dengan sang idola, ternyata permintaannya terkabul lewat penyakit rabunnya itu.

Pesan: jangan sesekali meminta sesuatu yang berlebihan guys walau sebenarnya tak ada yang tak mungkin untuk dilakukan oleh\_NYA, Tapi syukurilah apa yang ada, dan kagumi sang idola sewajarnya saja, jangan sampai masuk panti rehabilitasi, sekian Terimakasih.